

NILAI -NILAI MORAL DAN PENDIDIKAN DALAM FILM AJARI AKU ISLAM KARYA DENI PUSUNG

Susilawati

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP YPM Bangko

Susilawatimerangin3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the moral and educational values of the main character in the film Ajari Aku Islam by Deni Pusung. The approach used is a qualitative approach. The key instrument in this research is its own research method. The data source in this research is a film entitled Ajari Aku Islam, by Deni Pusung with scriptwriters Haris Suhud and Yunita R Saragi. The film, which is based on a true story, lasts one hour and twenty five minutes. The data collection technique in this research is documentation technique. Documentation is a method used to collect data in the form of a video of the film, books, notes, minutes. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, drawing conclusions / verification steps in analyzing data (1) Watching comprehensively, (2) Transcribing the film Ajari Aku Islam, (3) Recording language exposure, (4) Identifying the dialogue and what minutes are there moral and educational values in the film. The findings of this study are as follows: (1) General findings, there is a cultural acculturation between the Indonesian and Chinese cultures. (2) Special Findings, moral values and education in the teaching I Islam film; (a) Moral Value; a) Divine Value, b) Aesthetic and Divine Value, (b) Educational Value; a) Value of Religious Education, b) Value of Educational Education and Culture.

Keywords: Values, Education and Morals, Films Teach Me Islam.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dan pendidikan pada tokoh utama dalam film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah dengan cara penelitian sendiri. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebuah film yang berjudul Ajari Aku Islam, karya Deni Pusung dengan penulis naskah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film yang diangkat dari kisah nyata ini berdurasi satu jam dua puluh lima menit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa video film tersebut, buku, catatan, notulen. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan / verifikasi langkah-langkah dalam menganalisis data (1) Menonton secara komperenshif, (2) Mentranskripsikan film Ajari Aku Islam, (3) Mencatat pemaparan bahasa, (4) Mengidentifikasi pada dialog dan menit keberapa terdapat nilai moral dan pendidikan dalam film tersebut. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Temuan Umum, terdapat

akulturasi budaya antara budaya bangsa Indonesia dan bangsa Cina. (2) Temuan Khusus, nilai-nilai moral dan pendidikan dalam film Ajari Aku Islam; (a) Nilai Moral; a) Nilai Ketuhanan, b) Nilai Estetika dan Ketuhanan, (b) Nilai Pendidikan; a) Nilai Pendidikan Religious, b) Nilai Pendidikan Edukasi dan Budaya.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan dan Moral, Film Ajari Aku Islam.

PENDAHULUAN

Penelitian bahasa yang mengkaji tentang sastra, selama ini telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Karya sastra merupakan sarana yang digunakan bagian dari dalam mengungkapkan gagasan ide, pengalaman pribadi, serta permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Sastra merupakan bagian dari karya seni. Seni dalam hal ini merupakan seni bermain kata-kata dan berbahasa. Membaca sastra hakikatnya membaca kehidupan, karena secara langsung maupun tidak langsung nilai dan pesannya dapat merefleksi dari pembaca. Sastra juga turut andil dalam bentuk emosi pembacannya.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya dan menurut Horace (dalam Via Wellek & Warren, 1990: 25), fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Melalui karya sastra pengarang dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Untuk itu, mengapa sastra cukup banyak digemari oleh para penikmatnya, hal ini dikarenakan karya sastra merupakan bentuk penggambaran dari seorang manusia, dalam hal ini sang pengarang, sebagai bagian dari masyarakat. Sehingga pembaca merasa dekat menembus pikiran, perasaan dan imajinasi manusia yang juga tidak lepas dari unsur-unsur filsafat kemasyarakatan, psikologi, sains, ekologi, dan sebagainya. Puisi patut menjadi suatu objek penelitian. Pertama, ia menggunakan bahasa yang padat; artinya keseluruhan maksudnya tidak ditampilkan dalam pengungkapannya. Kedua, bahasa puisi

berbeda dengan bahasa prosa yang menggunakan bahasa yang longgar; artinya segala penjelasan dari suatu kata atau kalimat dipaparkan tuntas.

Moral secara umum adalah suatu tingkah laku yang diterapkan kepada setiap individu. Tanpa adanya moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral secara *explicit* adalah hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi. Moral pada zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit ataupun sedikit.

Pendidikan pada hakikatnya juga berarti mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pernyataan tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam pendidikan a) cerdas, berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata. Cerdas bermakna kreatif, inovatif, dan siap mengaplikasikan ilmunya, b) hidup, memiliki filosofi untuk menghargai kehidupan dan melakukan hal-hal yang terbaik untuk kehidupan itu sendiri. Hidup itu berarti merenungi bahwa suatu hari semua akan mati, dan segala amalan kita akan dipertanggung jawabkan kepadanya.

Filosofi hidup ini sangat syarat akan makna individualisme yang artinya mengangkat kehidupan seseorang, memanusiakan manusia, memberikan makanan kehidupan berupa semangat, nilai, moral, dan tujuan hidup, c) bangsa, berarti manusia selain sebagai individu juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain. Setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan dan pengajaran (Ratna, 2005: 449).

Menurut Prastisa (2008:84) secara umum, film terdiri dari dokumentar dan film fiksi. Film dokumentar bersifat informasi dan film fiksi bersifat memberikan hiburan kepada penonton. Film fiksi mengandung banyak pesan dan informasi yang disampaikan secara langsung dan ada juga yang membutuhkan pemikiran mendalam, bahkan terkadang secara tidak sadar pesan tersebut terekam dalam memori otak dan menjadi bagian dari gaya hidup.

Film bisa menjadi media komunikasi dimana pesan yang tersirat didalam isi cerita tersebut akan sampai kepada komunikannya dan menghasilkan sebuah efek. Film juga dapat menjadi sebuah representasi masyarakat, dimana dalam isi cerita atau film banyak pesan yang bisa kita ambil dan pelajari wawasan yang luas, nilai budaya atau bahkan pesan moral dapat disampaikan kepada khalayak yang mudah.

Salah satu film yang berjudul ajari aku Islam merupakan salah satu karya anak bangsa yang bernama Deni Pusung. Film ini berkisah menceritakan tentang satu kisah cinta, antara fidya dan Kenny (Roger Danuarta). Fidyah perempuan muslimah melayu yang taat. Sementara Kenny, pemuda Tionghoa non muslim. Kenny selalu mengejar fidya dengan berbagai cara. Entah mengejar fidya yang menumpang becak sampai mengikutinya ke masjid. “kalau begitu, kau tidak mencoba membuat aku jatuh cinta kepada islam, sama seperti kamu yang telah membuat aku jatuh cinta pada kamu”. Interaksi yang berulang dan keyakinan Kenny untuk ingin tahu islam lambat laun membuat Fidyah jatuh cinta. Namun tentu tidak mudah, latar belakang budaya dan agama yang berbeda jadi hambatan utama.

Penelitian ini dikoskan kepada bentuk dan fungsi nilai-nilai moral dan pendidikan pada tokoh utama dalam film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung. Karena dalam film ini terdapat pesan-pesan moral dan nilai pendidikan .pesan moral merupakan bagian yang penting untuk diperoleh, agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral dan nilai pendidikan. Penulis memilih film ini karena film ini berjenis film genre religi cerita tidak membosankan sehingga membuat penulis menikmati film Ajari Aku Islam, bahasa yang digunakan juga mudah dipahami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan untuk;

- a. Mendeskripsikan nilai moral pada tokoh utama dalam film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung.
- b. Mendeskripsikan nilai pendidikan pada tokoh utama dalam film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung.

Kata sastra berasal dari bahasa Jawa Kuna yang berarti “tulisan”. Istilah dalam bahasa Jawa Kuna berarti “tulisan-tulisan utama”. Sementara itu, kata “sastra”

dalam khazanah Jawa Kuna berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “kehidupan”. Akar bahasa Sansekerta adalah *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar atau memberi petunjuk atau instruksi. Sementara itu, akhiran *tra* biasanya menunjukkan alat atau sarana. Dengan demikian, sastra berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk atau buku instruksi atau buku pengajaran. Di samping kata sastra, kerap juga kata susastra kita di beberapa tulisan, yang berarti bahasa yang indah-awalan *su* pada kata susastra mengacu pada arti indah (Emzir dan Rohman, 2014:5).

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita (Nugruyantoro, 2009:321). Hal ini berarti pengarang menyampaikan pesan-pesan secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian, dalam KBBI (2008:929) moral adalah “ajaran baik buruk yang di terima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, ahklak dan budi pekerti”.

Moral adalah segala hal yang berhubungan dengan diri sendiri, orang lain dan masyarakat, serta berhubungan dengan alam sekitar dan sesuatu yang agung dan mulia. Selanjutnya, nilai moral juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dianggap baik dan dijadikan sebagai karakter dan pedoman oleh suatu masyarakat. (Monbusho, 1999:13). Sebagai media, film berfungsi mewujudkan komunikasi yang mencakup berbagai fase dalam kegiatan kehidupan. (Manbusho, 1999:13). Jenis-jenis nilai moral;

a. Moral Ketuhanan

Moral Ketuhanan ialah semua hal yang berhubungan dengan keagamaan atau religius berdasarkan ajaran agama tertentu dan pengaruhnya terhadap diri seseorang.

b. Moral Ideologi dan Filsafat

Moral ideologi dan filsafat yaitu segala hal yang berhubungan dengan semangat kebangsaan, loyalitas kepada cita-cita bangsa dan negara.

c. Moral Etika dan Kesusilaan

Moral Etika dan Kesusilaan yakni beberapa hal yang berkaitan dengan etika dan kesusilaan yang dijunjung oleh suatu masyarakat, bangsa, dan negara secara budaya dan tradisi

d. Moral Disiplin dan Hukum

Moral Disiplin dan Hukum adalah salah satu hal yang berhubungan dengan kode etika profesional dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara.

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai sebagai kualitas yang indenpenden akan memiliki ketetapan yaitu tidak berubah yang terjadi pada objek yang dikenai nilai. Persahabatan sebagai nilai (positif/baik) tidak akan berubah esensinya mankala ada penghianatan antara dua yang bersahabat.

Mudyahardjo (2010: 11) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Jenis-jenis nilai pendidikan;

a. Nilai Pendidikan Religius

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*.

b. Nilai Moral Pendidikan

Moral merupakan makna yang terkandung dalam karya seni, yang disaratkan lewat cerita.

c. Nilai Pendidikan Sosial

Kata “sosial” berarti hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat/kepentingan umum.

d. Nilai Edukasi Budaya

Nilai-nilai budaya merupakan sesuatu yang di anggap baik dan berharga oleh suatu kelompok masyarakat atau suku bangsa yang belum tentu dipandang

baik pula oleh kelompok masyarakat atau suku bangsa lain sebab nilai budaya membatasi dan memberikan karakteristik pada suatu masyarakat dan kebudayaannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini tergambar pada tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis dan hasil analisis berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka. Data atau informasi yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kata-kata keterangan yang tidak memerlukan perhitungan dengan atau analisis statistik.

Sugiyono (2005) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek ilmiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini datanya dari subjek informasi yang dicari dalam hal yang menjadi data primer adalah dialog percakapan dalam video film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Sumber data sebuah Film yang berjudul Ajari Aku Islam, karya Deni Pusung dengan penulis naskah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film yang diangkat dari kisah nyata ini berdurasi satu jam dua puluh lima menit. Data penelitian ini berupa transkrip film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung, seperti pernyataan ilustrasi dan deskripsi tentang nilai moral dan pendidikan yang terdapat dalam sumber data.

Teknik dalam penelitian ini, dengan teknik sebagai berikut;

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa video film tersebut, buku, catatan, notulen surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan

dengan mencari data utama yang berupa data primer, yaitu dalam film Ajari Aku Islam.

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah pengumpulan data tersebut anatara lain.

1. Peneliti menonton secara komperenshif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengganti dan mengidentifikasi tokoh dan alur dalam cerita yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam karya deni Pusung.
2. Setelah ditonton, peneliti mentranskripsikan film Ajari Aku Islam, jalan cerita film dari awal sampai akhir di transkripsikan secara tertulis.
3. Peneliti mencatat pemaparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog tokoh, perilaku tokoh, tuturan eksperesif maupun deskriptif atau mencatat kalimat yang mengembangkan adanya nilai-nilai moral dan pendidikan yang ada pada film tersebut.
4. Penelnti mengidentifikasi dan menganalisis film sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data dianalisis, lalu ditafsirkan, kemudian terakhir baru ditandai dimana pada dialog menit keberapa terdapat nilai moral dan pendidikan dalam film tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada temuan penelitian, akan dipaparkan hasi temuan dari paparan data. Pada bagian ini akan dipaparkan data yang sesuai dan data yang tidak sesuai. Selain itu, juga dipaparkan jumlah data yang ditemukan pada masing-masing data.

Temuan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, yang menjadi kajian adalah nilai moral dan nilai pendidikan, dimana teridentifikasi beberapa aspek nilai moral dan nilai pendidikan dalam film Ajari Aku Islam karya Deny Pusung.

1. Nilai-nilai Moral dalam Film Ajari Aku Islam

a. Nilai Ketuhanan

Moral Ketuhanan ialah semua hal yang berhubungan dengan keagamaan atau religius berdasarkan ajaran agama tertentu dan pengaruhnya terhadap diri seseorang.

Percakapan (T.7) terjadi dalam film ajari aku islam T.7 S, dimana tuturan tersebut bermuatan;

T.7 S : masya allah beruntung kalilah aku punya kawan kayak kau, udah cantik pintar sholehah pula.

Dari tuturan tersebut, teridentifikasi nilai moral pada aspek ketuhanan, karena pada tuturan tersebut terdapat kata-kata "masya allah", dimana kata itu merupakan kata yang menyatakan mengenai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Tuturan tersebut mengimplikasikan bahwa S beruntung sekali mempunyai sahabat seperti F dengan menyebutkan salah satu kalam ilahiyah yakni masya allah.

b. Nilai Etika dan Kesusilaan

Moral Etika dan Kesusilaan yakni beberapa hal yang berkaitan dengan etika dan kesusilaan yang dijunjung oleh suatu masyarakat, bangsa, dan negara secara budaya dan tradisi.

Percakapan (T.6), yang terjadi pada film ajari aku islam, tuturan tersebut diucapkan oleh F;

T.6 F : eeeh, di Indonesia ini banyak kali orang-orang baik, apa lagi orang tau korban bencana alam pasti banyak orang yang mau nyumbang "gak apa lo kalo sumbangan dari kita itu kecil yang penting ada lah kita membantu korban bencana alam" dan membantu bisnis-bisnisnya orang juga .percayalah kau sama aku (cokor gak, cocok kau rasa).

Pada tuturan tersebut, teridentifikasi sebagai nilai moral pada aspek etika dan kesusilaan, karena pada tuturan tersebut terdapat kata-kata "gak apa lo kalo sumbangan dari kita itu kecil yang penting ada lah kita membantu korban bencana alam" dimana kata tersebut merupakan kata yang berimplikasi bahwa F ingin menyumbangkan sesuatu kepada saudara yang terkena musibah, terlepas dari banyak atau sedikitnya sumbangan yang akan di berikan oleh F kepada saudara yang membutuhkan.

2. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik maupun yang buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religious, dan berbudaya.

a. Nilai Pendidikan Religious

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan kedalam keesaan tuhan.

Percakapan (T.133) yang terjadi pada film *Ajari aku Islam*, tuturan tersebut diucapkan oleh F;

T.133 F : coba bukak. "kalo kamu belajar islam lebih banyak lagi kamu harus membaca al-qur'an" " Lalu Kenny mendengar suara azan berkumandang ia pun lanjut membaca buku tentang islam".

Pada tuturan tersebut, teridentifikasi sebagai nilai pendidikan pada aspek religious, karena pada tuturan tersebut terdapat kata-kata. "kalo kamu belajar islam lebih banyak lagi kamu harus membaca al-qur'an", dimana kata tersebut merupakan kata yang berimplikasi mendidik bahwa F memerintahkan kepada K, jika ingin belajar Islam dan mengetahui lebih banyak tentang Islam, K harus banyak membaca al-qur'an. Kemudian K pun mendengar lantunan suara adzan dan melanjutkan membaca buku tentang Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teridentifikasi nilai moral dan nilai pendidikan pada film *Ajari aku Islam*. Nilai moral teridentifikasi sebanyak 12 nilai, pada aspek nilai moral ketuhanan terdapat 7 nilai, nilai moral pada aspek nilai etika dan kesusilaan

teridentifikasi sebanyak 5 nilai, dan nilai moral pada aspek nilai ideologi dan filsafat kemudian nilai moral disiplin dan hukum peneliti tidak menemukan nilai-nilai itu pada film *Ajari Aku Islam*. Kemudian, untuk nilai pendidikan teridentifikasi sebanyak 7 nilai, pada aspek nilai religious teridentifikasi sebanyak 3 nilai, dan nilai pendidikan edukasi dan budaya teridentifikasi sebanyak 4 nilai. Munculya nilai moral dan nilai pendidikan dalam sebuah film karna film termasuk ke dalam karya sastra, yang memiliki alur, amanat, tokoh, latar dan penokohan. Dimana sebuah karya sastra yang baik mestilah memiliki amanat, dan amanat tersebut tertuang ke dalam nilai-nilai yang sudah peneliti analisa di dalam temuan umum dan temuan khusus.

Munculya nilai moral dan nilai pendidikan dalam sebuah film karna film termasuk ke dalam karya sastra, yang memiliki alur, amanat, tokoh, latar dan penokohan. Dimana sebuah karya sastra yang baik mestilah memiliki amanat, dan amanat tersebut tertuang ke dalam nilai-nilai yang sudah peneliti analisa di dalam temuan umum dan temuan khusus.

DAFTAR RUJUKAN

- Amazaki. 2009. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bertens, Kees. 2002. *Etika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Prodokusumo, P.S. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Nugriyanto, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Safari. 1985. *Teori Moral*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bertens, Kees. 2002. *Etika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama